

ANALISIS USABILITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI STIKES AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH CILACAP

Zulfikar Yusya Mubarak¹⁾, M. Nurcahyo Sasongko²⁾, Henderi Syafei³⁾

^{1,2,3)} Magister Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281

Email : zulfikaryusya@gmail.com¹⁾, nurcahyosasonko@gmail.com²⁾, henderi@mail.ugm.ac.id³⁾

Abstrak

Sistem informasi akademik pada sebuah universitas merupakan sebuah sistem penting yang menjadi pendukung dalam kegiatan perkuliahan karena digunakan oleh hampir semua elemen di universitas, baik itu mahasiswa, dosen, staf dan pimpinan. Untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut telah digunakan dengan baik maka harus dilakukan evaluasi sistem. Evaluasi terhadap sistem informasi yang telah dibangun perlu dilakukan salah satunya untuk mengetahui bagaimana tingkat kegunaan (*usability*) sistem informai tersebut bagi pengguna. Selain itu evaluasi sistem informasi sangat penting dilakukan untuk menghasilkan sistem yang mudah, efektif, efisien, dan tepat guna bagi pengguna, dan akan sangat bermanfaat bagi Sistem informasi akademik sebagai salah satu dasar pengembangan situs web yang dimiliki.

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini meliputi mahasiswa, pj akademik, kemahasiswaan dan dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap (STIKES AIAIC). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan kuisioner. Analisis data dilakukan dengan analisis *heuristic*.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bahwa dengan menggunakan analisis *heuristic* dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan penggunaan sistem informasi akademik di STIKES AIAIC sehingga dapat memberikan kemanfaatan dan kemudahan bagi pengguna.

Kata kunci: Sistem Informasi Akademik, STIKES AIAIC, Web, HCI, *usability*, analisis *heuristic*.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan peranan sistem teknologi informasi serta menuntut untuk selalu berinovasi dalam menghadapi persaingan di dalamnya.

Agar mampu bertahan di era globalisasi saat ini dan di masa yang akan datang, seluruh instansi pemerintah maupun swasta harus selalu memanfaatkan teknologi informasi di setiap bidang yang terdapat di dalamnya. Hal tersebut yang pada akhirnya menimbulkan pertanyaan apakah dengan diterapkannya teknologi informasi dan komunikasi di setiap sendi kehidupan bisa menyelesaikan semua masalah manusia? Salah satu upaya untuk memahami fenomena dan pertanyaan tersebut adalah melalui kajian terhadap teori atau model adopsi teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam suatu perguruan tinggi, tentunya tidak lepas dari suatu sistem informasi yang disebut sistem informasi akademik.

Dengan semakin berkembangnya suatu perguruan tinggi, serta bertambahnya mahasiswa dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang, maka perguruan tinggi harus meningkatkan pelayanan, dan kualitas sumber daya manusia yang ada.

Munculnya sebuah teknologi baru, khususnya di bidang teknologi komunikasi akan selalu menghasilkan reaksi dari penggunaanya. Reaksi dapat berupa penerimaan teknologi baru itu, atau bahkan penolakan akan hadirnya teknologi baru itu [1].

Perkembangan teknologi yang tidak terbendung dalam proses bisnis (dalam hal ini termasuk di dunia pendidikan), maka perlu diketahui sejauh mana tingkat penerimaan teknologi tersebut oleh para mahasiswa [1].

Evaluasi terhadap SIAKAD yang telah diimplementasikan di STIKES Al-Irsyad Cilacap perlu dilakukan, salah satunya untuk mengetahui bagaimana kegunaan (*Usability*) situs web tersebut bagi pengguna.

Penelitian ini termotivasi untuk menganalisis kriteria *usability* terhadap kegunaan dari penerapan SIAKAD STIKES Al-Irsyad Cilacap.

Secara umum kriteria yang menentukan bahwa sebuah website dikatakan *usable* (memiliki tingkat *Usability* yang tinggi) adalah apabila pengguna bisa menemukan atau memperoleh apa yang mereka butuhkan dan mengerti dari website tersebut [2].

Dalam penelitian ini, akan digunakan 5 kriteria pada analisis *Heuristic* yaitu *Visibility of system status*, *Match between system and the real world*, *Consistency and*

standards, Error prevention dan Aesthetic and minimalist design.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan difokuskan pada 5 kriteria Heuristic sebagai kerangka teoritis untuk menyelidiki pengaruh faktor eksternal atas penerimaan pengguna terhadap SIAKAD STIKES Al-Irsyad Cilacap.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi *usabilitas* aplikasi SIAKAD STIKES Al-Irsyad Cilacap dan memberikan rekomendasi terhadap perbaikan aplikasi berdasarkan aspek *usabilitas* dengan menggunakan pendekatan evaluasi heuristik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi pemikiran bagi pengambilan keputusan STIKES Al-Irsyad Cilacap dalam pengembangan dan peningkatan kualitas aplikasi SIAKAD agar lebih diterima oleh para pengguna.

Penelitian ini diawali oleh identifikasi masalah yang ada pada aplikasi SIAKAD, setelah mengetahui masalah yang ada kemudian menentukan konsep yang digunakan yaitu konsep *usabilitas* [3]. Pada konsep *usabilitas*, penjabaran dan pengujian menggunakan kuesioner [4] yaitu sebuah cara untuk menguji aplikasi SIAKAD. Kuesioner evaluasi heuristik disebarakan kepada para pengguna yakni: mahasiswa, PJ Akademik, Kemahasiswaan dan Dosen .

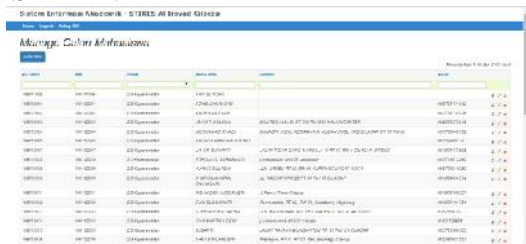
2. Pembahasan

A. Hasil evaluasi aplikasi SIAKAD STIKES Al-Irsyad Cilacap berdasarkan evaluasi heuristic.

1) Visibility of system status (feedback)

Suatu sistem harus selalu menginformasikan kepada pengguna (user) tentang informasi yang diminta oleh user, Gambar 1 tampilan interaksi pada web SIAKAD.

Suatu sistem harus selalu menginformasikan kepada pengguna (user) tentang informasi yang diminta oleh user, Gambar 1menunjukkan tampilan interaksi pada web SIAKAD.



Gambar 1. Tampilan interaksi permintaan informasi dari user

2) Match between system and the real world

Evaluasi ini mengkritisi suatu sistem harus terdesain dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, bahasa awam para penggunanya, dengan kalimat, ungkapan, dan konsep yang dikenal oleh pengguna. Pada kasus ini, evaluasi metaphor perlu ditingkatkan pada bagian penyerahan dokumen karena dapat menyebabkan persepsi para pengguna menjadi berbeda dimana

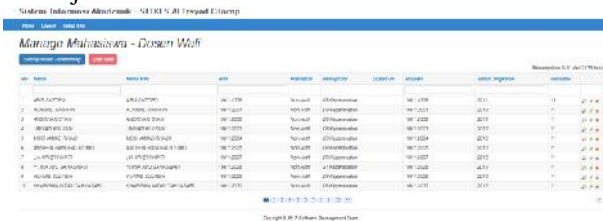
penyerahan sama dengan diberikan sedangkan pada aplikasi seharusnya adalah upload dokumen. Gambar 2 menunjukkan tampilan aplikasi SIAKAD menggunakan bahasa yang mudah dipahami.



Gambar 2. Aplikasi siakad mudah dipahami

3) Consistency and standards

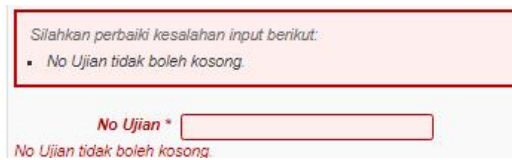
Evaluasi ini akan memberi informasi apakah dalam siakad menyajikan standar penulisan secara konsisten di setiap halaman dan panduan dalam mengeksplorasi aplikasi Sistem Informasi Akademik STIKES AIAIC mudah dipelajari, dan memenuhi konvensi umum yang ada pada sebuah aplikasi berbasis web. Gambar 3 menunjukkan contoh standard an konsistensi web siakad.



Gambar 3. Penempatan tampilan yang konsisten dan standar

4) Error prevention

Pada evaluasi ini SIAKAD akan memberikan pencegahan ketika pengguna melakukan salah input atau tidak lengkap. Desain yang dapat mencegah pengguna untuk melakukan kesalahan merupakan sebuah hal yang penting dalam suatu sistem seperti SIAKAD. Selain di atas, error prevention juga memiliki satu poin lagi yaitu pesan kesalahan yang muncul jika terdapat suatu problem. Pada kasus ini telah terdapat error prevention seperti notifikasi ketika isian belum lengkap. Gambar 4 menunjukkan adanya peringatan kesalahan dalam proses input SIAKAD.



Gambar 4. Pesan kesalahan yang muncul

5) Aesthetic and minimalist design

Desain yang minimalis dan menggunakan beberapa warna agar tidak terlalu mencolok merupakan simbol dari Aesthetic and minimalist design.



Gambar 5. Desain yang minimalis dan menarik

B. Perhitungan

1. Skor Jawaban Kuisioner

Skor jawaban merupakan nilai jawaban yang akan diberikan oleh responden, pada penelitian ini skala jawaban yang di gunakan adalah sangat setuju yang bernilai 4, setuju yang bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1, berikut adalah tabel skor jawaban.

Tabel 1. Skor jawaban kuisioner

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|---------------|
| SS | 4 | x | 4 | 16 |
| S | 68 | x | 3 | 204 |
| KS | 17 | x | 2 | 34 |
| TS | 11 | x | 1 | 11 |
| Total | | | | 265 |
| Perosentase Jawaban | | | | 88,3% |
| Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Adapun singkatan pada Skala adalah sebagai berikut, SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju

2.Skor ideal

Skor ideal merupakan skor yang digunakan untuk menghitung skor yang menentukan rating skala, dan jumlah seluruh jawaban. Untuk menghitung jumlah skor ideal dari seluruh item, yaitu:

$$\text{Skor Kriteria} = \text{Nilai Skala} \times \text{Jumlah Responden}$$

(dalam hal ini jumlah responden: 100)

Tabel 2. Skor ideal

| Skala | Rumus | Hasil |
|-------|---------|-------|
| 4 | 4 x 100 | 400 |
| 3 | 3 x 100 | 300 |
| 2 | 2 x 100 | 200 |
| 1 | 1 x 100 | 100 |

3. Rating skala

Berfungsi untuk mengetahui hasil data angket dan wawancara secara umum dan keseluruhan yang didapat dari penilaian angket

Tabel 3. Rating Skala

| Skala | Nilai Jawaban |
|-------|---------------|
| SS | 301-400 |
| S | 201-300 |
| KS | 101-200 |
| TS | 0-100 |

3. Persentase Persetujuan

Presentase jumlah jawaban dari para responden di ketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :
Ps: mungkin ini yang dibidang gambar kurang halus!!!

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

- P : Prosentase
- f : Frekuensi dari setiap jawaban angket
- n : Jumlah skor ideal
- 100 : Bilangan tetap

D. Skor Perhitungan Skala Likert

Skor perhitungan skala likert ini merupakan hasil dari perhitungan penentuan skala sikap untuk kuisioner yang telah di berikan kepada responden [4]. Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal pertama:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 1

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|---------------|
| SS | 4 | x | 4 | 16 |
| S | 68 | x | 3 | 204 |
| KS | 17 | x | 2 | 34 |
| TS | 11 | x | 1 | 11 |
| Total | | | | 265 |
| Perosentase Jawaban | | | | 88,3% |
| Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Skor sebesar 265 pada pertanyaan kuisioner pertama. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan pertama masuk kedalam skala Setuju . Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 88,3 % Berikut adalah Tabel % yang menunjukkan hasil dari perhitungan skala sikap dari soal kedua:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 2

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|---------------|
| SS | 11 | x | 4 | 44 |
| S | 72 | x | 3 | 216 |
| KS | 16 | x | 2 | 32 |
| TS | 1 | x | 1 | 1 |
| Total | | | | 293 |
| Perosentase Jawaban | | | | 97,6% |
| Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 293 pada pertanyaan kuisioner kedua. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 97,6 % Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ketiga:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 3

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|---------------|
| SS | 11 | x | 4 | 44 |
| S | 52 | x | 3 | 156 |
| KS | 24 | x | 2 | 48 |
| TS | 13 | x | 1 | 13 |
| Total | | | | 261 |
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | 87% |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 261 pada pertanyaan kuisioner ketiga. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Tidak Setuju. Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu Setuju (S). Kesimpulan nya dari jawaban responden, maka aplikasi harus mendapat evaluasi pada rule 87% Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal keempat:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 4

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|---------------|
| SS | 8 | x | 4 | 32 |
| S | 177 | x | 3 | 177 |
| KS | 56 | x | 2 | 56 |
| TS | 5 | x | 1 | 5 |
| Total | | | | 270 |
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | 90% |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 270 pada pertanyaan kuisioner keempat. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju. Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 90 %. Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 5:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 5

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--------------|--------------|---|-------------|------------|
| SS | 9 | x | 4 | 36 |
| S | 63 | x | 3 | 189 |
| KS | 17 | x | 2 | 34 |
| TS | 11 | x | 1 | 11 |
| Total | | | | 270 |

| | |
|--|---------------|
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | 90% |
| Rating Scale | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 270 pada pertanyaan kuisioner ke 5. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju. Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 90 %.

Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 6:

Tabel 9. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 6

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|---------------|
| SS | 8 | x | | 32 |
| S | 60 | x | | 180 |
| KS | 26 | x | | 52 |
| TS | 6 | x | | 6 |
| Total | | | | 270 |
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | 90% |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Skor sebesar 270 pada pertanyaan kuisioner ke 6. skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 90%.

Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 7:

Tabel 10. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 7

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|---------------|
| SS | 8 | x | 4 | 32 |
| S | 51 | x | 3 | 153 |
| KS | 28 | x | 2 | 56 |
| TS | 13 | x | 1 | 13 |
| Total | | | | 254 |
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | 84,6% |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Skor sebesar 254 pada pertanyaan kuisioner ke 7. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 84,6%.

Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 8:

Tabel 11. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 8

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--------------|--------------|---|-------------|------------|
| SS | 12 | x | 4 | 48 |
| S | 57 | x | 3 | 171 |
| KS | 23 | x | 2 | 46 |
| TS | 8 | x | 1 | 8 |
| Total | | | | 273 |

| | |
|--|------------|
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | 91% |
| Rating Scale | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 273 pada pertanyaan kuisisioner ke 8. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 91%.

Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 9:

Tabel 12. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 9

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|--------------|
| SS | 6 | x | 4 | 24 |
| S | 57 | x | 3 | 171 |
| KS | 31 | x | 2 | 62 |
| TS | 6 | x | 1 | 6 |
| Total | | | | 263 |
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | 87,6% |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Skor sebesar 263 pada pertanyaan kuisisioner ke 9. Dari tabel rating scale di atas, bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Kesimpulan presentase jawaban nya yaitu 87,6%.

Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 10:

Tabel 13. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 10

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|--------------|
| SS | 6 | x | 4 | 24 |
| S | 62 | x | 3 | 186 |
| KS | 29 | x | 2 | 58 |
| TS | 3 | x | 1 | 3 |
| Total | | | | 271 |
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | 90,3% |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 271 pada pertanyaan kuisisioner ke 10. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 90,3%.

Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 11:

Tabel 14. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 11

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--------------|--------------|---|-------------|------------|
| SS | 4 | x | 4 | 16 |
| S | 54 | x | 3 | 162 |
| KS | 37 | x | 2 | 74 |
| TS | 5 | x | 1 | 5 |
| Total | | | | 257 |

| | |
|--|--------------|
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | 85,6% |
| Rating Scale | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 257 pada pertanyaan kuisisioner ke 11. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 85,6%.

Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 12:

Tabel 15. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 12

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|--------------|
| SS | 6 | x | 4 | 24 |
| S | 56 | x | 3 | 168 |
| KS | 23 | x | 2 | 46 |
| TS | 15 | x | 1 | 15 |
| Total | | | | 253 |
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | 84,3% |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 253 pada pertanyaan kuisisioner ke 12. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 84,3%.

Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 13:

Tabel 16. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 13

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|------------|
| SS | 3 | x | 4 | 12 |
| S | 61 | x | 3 | 183 |
| KS | 24 | x | 2 | 48 |
| TS | 12 | x | 1 | 12 |
| Total | | | | 255 |
| Perosentase Jawaban Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | 85% |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 255 pada pertanyaan kuisisioner ke 13. Dari tabel rating scale di atas, pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 85%.

Berikut adalah hasil dari perhitungan skala sikap dari soal ke 14:

Tabel 17. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 14

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|---------------|
| SS | 12 | x | 4 | 48 |
| S | 62 | x | 3 | 186 |
| KS | 21 | x | 2 | 42 |
| TS | 5 | x | 1 | 5 |
| Total | | | | 281 |
| Perosentase Jawaban | | | | 93,6% |
| Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 281 pada pertanyaan kuisioner ke 14. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Disimpulkan presentase jawaban nya yaitu 93,6%

Tabel 18. Hasil Perhitungan Skala Linkert Soal 15

| Skala | Banyak Skala | x | Nilai Skala | Hasil |
|--|--------------|---|-------------|---------------|
| SS | 9 | x | 4 | 36 |
| S | 61 | x | 3 | 183 |
| KS | 28 | x | 2 | 56 |
| TS | 2 | x | 1 | 2 |
| Total | | | | 277 |
| Perosentase Jawaban | | | | 92,3% |
| Perosentase = ((Frekuensi Jawaban : Skor Ideal) x 100) | | | | |
| Rating Scale | | | | Setuju |

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan skor sebesar 277 pada pertanyaan kuisioner ke 15. Dari tabel rating scale di atas, skor ini menunjukkan bahwa nilai dari pertanyaan tersebut masuk kedalam skala Setuju (S). Dari persentase pertanyaan di atas juga dapat di simpulkan presentase jawaban nya yaitu 92,3%

3. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan hasil pembahasan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara umum desain antar muka (*interface*) pada aplikasi siacad sudah cukup baik berdasarkan evaluasi *usability heuristic*. Tetapi ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan agar kemudahan penggunaan (*usability*) menjadi lebih baik lagi. ada beberapa poin yang perlu dikaji kembali yaitu Rule atau aturan atau Standar Operasional Prosedur yang perlu ditingkatkan diantaranya adalah pada tindakan *preventif* agar *user* tidak melakukan kesalahan dan penyediaan ikon yang menggambarkan maksud dari simbol tersebut dengan judul dari sistem.

Daftar Pustaka

[1] I Made Agus Ana Widiatmika dan Dana Indra Senses, PENGEMBANGAN MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI INTERNET OLEH PELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP TECHNOLOGY CCEPTANCE MODEL (TAM),

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, Depok, Indonesia, Jurnal Sistem Informasi MTI UI Volume 4, Nomor 2, ISBN 1412 8896, 2008

- [2] H.S. Sastramihardja, "perancangan Kerja dalam Perangkat Lunak, Interaktif," Jurnal Informatika ITB, vol 1pp. 13-16,
[3] Nielsen, J, 2004. Designing web Usability, Pearson Education.
[4] D. R. Rahadi, "Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire pada Aplikasi Android," Jurnal Sistem Informasi, vol. 6, 2014.

Biodata Penulis

Zulfikar Yusya Mubarak, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Teknik Informatika STMIK Tasikmalaya, lulus tahun 2012. Saat ini menjadi tim pengajar di STIKES Al-Irsyad Al-Islamiyyah Cilacap.

Muhammad Nurcahyo Sasongko, memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Jurusan Ilmu Komputer, Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta, lulus tahun 2008. Saat ini menjadi Pranata Komputer di Bagian Humas Setda Klaten dan menjadi mahasiswa Magister Teknik Informatika di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

Henderi Syafei, memperoleh gelar Magister Komputer (M.Kom), Jurusan Ilmu Komputer STTI Benarif Indonesia Jakarta. Saat ini menjadi Dosen di Universitas AMIKOM Yogyakarta.